

## **BAB IV**

### **GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN**

#### **4.1 Gambaran Obyek Penelitian**

##### **4.1.1 Sejarah singkat Perjalanan SLB PKK Provinsi Lampung :**

1. Tanggal 10 Oktober 1987 SLB PKK Provinsi Lampung Diresmikan oleh gubernur KDH Tk 1 Provinsi Lampung.
2. Tahun ajaran 2003/2004 membuka jenjang SMPLB bagi Tunarungu Wicara dan Tunagrahita
3. Tahun 2005 SLB PKK Provinsi Lampung diusulkan oleh dinas pendidikan provinsi lampung menjadi sekolah sentra pendidikan khusus dengan pendidikan layanan khusus untuk wilayah provinsi lampung.
4. Tahun 2007 SLB PKK Provinsi Lampung sekolah sentra pendidikan khusus dengan pendidikan layanan khusus untuk wilayah provinsi lampung.
5. Tahun 2008 SLB PKK Provinsi Lampung Telah menerapkan sistem manajemen mutu yang memenuhi ISO 9001 : 2000/ SNI 19-9001 : 2001 Quality management Systems-Requirements,  
(Certificate No. QSC00656 Pada 05 Agustus 2008)

Sampai saat ini SLB PKK Provinsi Lampung memiliki peran ganda dalam penyelenggaraan pendidikan. Pertama, menyelenggarakan pendidikan khusus dan kedua Menyenggarakan layanan khusus akan terus membenahi diri demi kepuasan pelanggan yakni peserta didik, orang tua dan masyarakat yang membutuhkan layanan pendidikan.

#### **4.1.2 Lokasi dan Organisasi**

Sekolah luar biasa PKK Provinsi Lampung berlokasi di JL.H. Endro Suratmin, Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung. Merupakan Lembaga pendidikan khusus dan pendidikan layanan khusus beridiri diprakarsai PKK Provinsi Lampung pada tanggal 2 desember 1982 diatas tanah seluar 2 Hektar hak guna pakai dari pemda Provinsi Lampung, Mulai efektif belajar tahun pelajaran 1983/1984 dengan izin oprasional dari dinas pendidikan dan kebudayaan No. 8064/I 12 F5/1988 Pada tanggal 8 agustus 1988 terakreditasi dengan nilai B Plus.

#### **4.1.3 Visi dan Misi SLB PKK Provinsi Lampung**

##### 1. Visi

Sekolah Luar Biasa (SLB) siap membentuk insan yang terampil berkarya guna, hidup layak dimasyarakat sesuai kemampuan yang dimilikinya.

##### 2. Misi

Pengembangan Pelaksanaan proses pembelajaran yang berkualitas Mengupayakan kegiatan belajar mengajar yang inovatif dan memotifasi semangat belajar

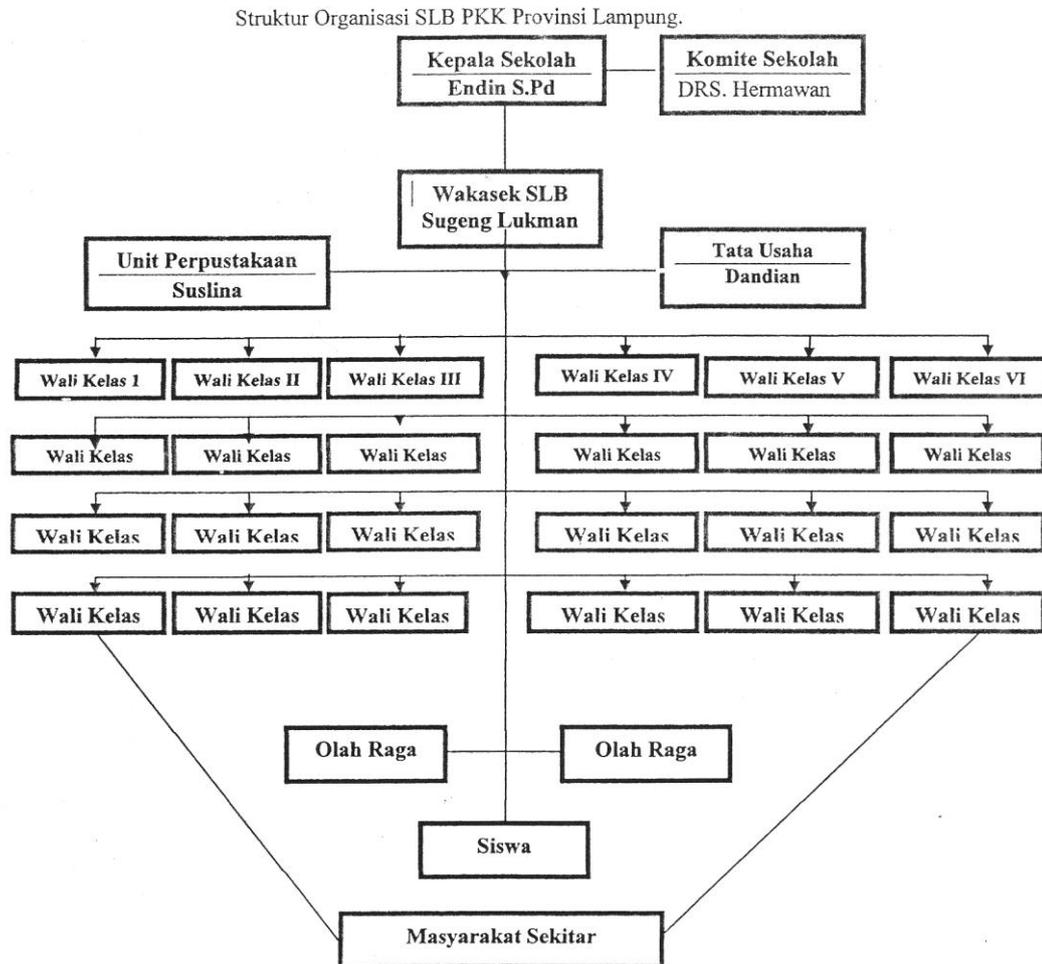
#### 4.1.4 Tujuan

1. Menyiapkan peserta didik agar memiliki dasar-dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan sesuai potensinya.
2. Menyiapkan peserta didik agar memiliki keterampilan untuk bekal hidup mandiri.
3. Membekali peserta didik bidang olahraga, keterampilan, dan seni budaya agar memiliki kompetensi.
4. Menyiapkan peserta didik untuk melanjutkan jenjang pendidikan yang lebih lanjut.
5. Menyiapkan peserta didik agar dapat bersosialisasi di masyarakat.

(Sumber : SLB PKK Provinsi Lampung)

#### 4.1.5 Struktur Organisasi SLB PKK Provinsi Lampung

Struktur Organisasi SLB PKK Provinsi Lampung adalah sebagai berikut.



(Sumber: SLB PKK Provinsi Lampung tahun 2014)

(Informasi pada SLB PKK Provinsi Lampung 2014)

#### 4.1.6 Profil SLB PKK Provinsi Lampung

Nama Sekolah	: SLB PKK Provinsi Lampung
Status	: Negeri
Alamat	: JL.H.Endro Suratmin,Sukarame Kota Bandar Lampung Telp/Fax. (0721) 780670
Kecamatan	: Sukarame
Kota	: Bandar Lampung
Provinsi	: Lampung
Kepala sekolah	: Endin S.Pd
No. Ijin Oprasional	: No. 8064/I 12 F5/1988 Pada tanggal 8 agustus 1988 terakreditasi dengan nilai B Plus.
Nama Yayasan	: SLB PKK Provinsi Lampung Sentra PK dan PLK
Status Tanah	: Hak Guna Bangunan
Luas tanah	: 70.000 M <sup>2</sup>
Penggunaan tanah	: 10.000 M <sup>2</sup> kebun jati, 10.000 M <sup>2</sup> lahan kosong. 15.000 M <sup>2</sup> Bangunan Sarana Sekolah. (Ruang belajar SDLB-B, SMPLB-B, SMALB-B, Gimnasium, Wisma, Joglo dan Mes) 35.000 M <sup>2</sup> Kebun / Penghijauan dan Perumahan guru dan karyawan.

## **4.2 Guru dan Siswa SLB PKK Provinsi Lampung**

### **4.2.1 Jumlah Guru dan Murid SLB PKK Provinsi Lampung**

Guru SLB PKK Provinsi Lampung berjumlah 10 orang yang terdiri dari 8 PNS (Pegawai Negeri Sipil) Depdiknas dan 2 orang guru honorer yayasan. Adanya PNS karena SLB ini merupakan SLB yang berada di bawah yayasan yang dibina oleh Pemerintah Provinsi Lampung. Guru pada SLB PKK memiliki kemampuan berbahasa isyarat, karena bahasa isyarat merupakan salah satu media penyampai pesan pada siswa tunarungu. Selain itu, guru SLB juga harus memiliki kesabaran dan empati yang lebih besar dibandingkan guru pada sekolah formal biasa karena siswa tunarungu cenderung lebih sensitif dan lebih sulit memahami materi pelajaran dibandingkan siswa pada sekolah formal.

Jumlah Siswa SMA PKK adalah 72 orang yang terdiri dari 24 orang siswa SMP kelas X, 24 siswa SMA kelas XI, dan 45 orang siswa SMA kelas XII. Siswa-siswi SLB cenderung lebih sensitif dan lebih sulit memahami materi pelajaran dibandingkan siswa pada sekolah formal. Kesulitan dalam pemahaman materi disebabkan karena kesulitan para siswa dalam memahami makna dari sebuah kata atau kalimat yang dikarenakan kekurangan dalam hal pendengaran.

(Sumber hasil wawancara: SLB PKK Provinsi Lampung tahun 2014)

### **4.3 Proses Pembelajaran SLB PKK Provinsi Lampung**

Kegiatan belajar mengajar di SLB PKK Provinsi Lampung berlangsung siang hari atau jam belajar (jam masuk sekolah) pada pukul 12:15 dan berakhir (jam pulang) pada pukul 15:15. Dengan demikian jam sekolah mereka berlangsung 2 (dua) jam belajar dan disela dengan jam main (istirahat) selama 10 menit.

Kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah kurikulum khusus yang dirancang untuk peserta didik yang memiliki keterbatasan fisik dalam hal ini tunarungu. Kurikulum ini memiliki persentase 60 % keterampilan dan 40 % materi umum. Kurikulum tersebut dirancang dengan maksud agar peserta didik dapat memiliki keterampilan khusus sehingga dapat hidup lebih mandiri.

Pengajar pada seluruh jenjang pendidikan pada SLB PKK Provinsi Lampung memiliki dasar pendidikan khusus yaitu pendidikan khusus guru untuk sekolah luar biasa dalam hal ini tunarungu. Guru pada SLB ini memiliki kemampuan berbahasa isyarat sebagai salah satu media penyampai pesan. Tidak hanya itu, sebagian besar guru SLB ini memiliki keterampilan terutama menjahit, karena keterampilan ini merupakan keterampilan yang diharapkan mampu dimiliki oleh seluruh siswa SLB PKK Provinsi Lampung terutama pada tingkat SMA.

Terdapat beberapa keterampilan yang dikembangkan di SLB PKK Provinsi Lampung antara lain yaitu :

- 1) Keterampilan Tata boga
- 2) Tata busana
- 3) Batik
- 4) Salon
- 5) Kerajinan tangan
- 6) Rekayasa
- 7) Sablon
- 8) Peternakan ayam dan perikanan
- 9) Usaha Pertokoan

Selain itu, SLB PKK Provinsi Lampung juga terdapat beberapa ekstrakurikuler, antara lain :

1. Drum Band
2. Olah Raga
3. Kesenian
4. Pramuka
5. Kerohanian

Keterampilan dan ekstrakurikuler ini dirancang sedemikian rupa dengan maksud agar peserta didik dapat memiliki keterampilan khusus sehingga dapat hidup lebih mandiri. Hasilnya, terdapat siswa yang memiliki prestasi dan keterampilan yang dapat bermanfaat untuk dirinya sendiri dan lingkungannya.

Terdapat pula siswa SLB yang melanjutkan pendidikan ke SMA umum dan SMK umum jurusan otomotif.

#### **4.4 Hasil Observasi**

Observasi dilakukan dengan mengamati secara langsung proses kegiatan belajar mengajar pada obyek penelitian, dalam hal ini dilingkungan SLB PKK Provinsi Lampung, yakni dari tanggal 7 Juli 2014 sampai dengan 5 Agustus 2014 dalam rentan tanggal tersebut observasi dilakukan 18 (delapan belas) kali atau 18 hari masuk sekolah (bukan hari libur). Dari tanggal 7 Juli 2014 sampai dengan tanggal 22 Juli 2014 peneliti melakukan observasi secara detail selama 10 (sepuluh) kali dan dari tanggal 23 Juli sampai 5 Agustus 2014 peneliti mengamati secara sekilas 8 (delapan) kali. rata-rata 1 (satu) minggu dilakukan 4 (empat) kali yakni hari tidak tentu.

#### **4.4.1 Laporan ringkas tentang hasil pelaksanaan observasi selama 18 (delapan belas) kali pengamatan.**

Selama 18 (delapan belas) kali pengamatan saya mendapatkan banyak sekali pengetahuan dan pembelajaran seperti bahasa isyarat yang digunakan oleh siswa tunarungu berbicara dengan guru atau temannya.

Pada tanggal 7 Juli 2014 awal peneliti observasi ke SLB PKK Provinsi Lampung, peneliti keliling mengitari ruang-ruang kelas dan melihat piala yang didapatkan oleh siswa SLB PKK Provinsi Lampung. Peneliti bertemu dengan kepala sekolah yaitu Bapak Endin selaku kepala sekolah SLB PKK Provinsi Lampung, peneliti dihantarkan untuk melihat proses belajar mengajar siswa SLB.

Tanggal 8 Juli 2014 peneliti kembali melakukan pengamatan ke SLB PKK Provinsi Lampung, pada saat itu kebetulan sekali siswa sedang ada pelajaran olah raga, olah raga pada siswa tunarungu hampir sama seperti siswa pada umumnya akan tetapi siswa SLB PKK ini cara berkomunikasi mereka dengan guru sangat baik, yaitu menggunakan bahasa isyarat atau mimik muka.

Tanggal 9 Juli kembali melakukan pengamatan terhadap SLB PKK Provinsi Lampung peneliti bertemu dengan wakil kepala sekolah bapak sugeng lukman, karena pada saat itu kepala sekolah sedang ada rapat di luar sekolah dengan kepala sekolah SLB lainnya, bapak Sugeng Lukman memperkenalkan peneliti kepada guru dan siswa SLB PKK Provinsi Lampung.

Tanggal 10 Juli 2014 peneliti kembali melakukan observasi terhadap SLB PKK Provinsi Lampung, pada saat itu SLB PKK sedang menjadi tuan rumah “Pekan

Olah Raga antara Siswa SLB Se-lampung yaitu PORSLB, peneliti melakukan wawancara pada panitia pekan olah raga antar siswa SLB tersebut. PORSLB (Pekan Olah Raga Sekolah Luar Biasa) adalah acara tahunan yang di selenggarakan oleh panitia PORSLB kebetulan sekali pada saat peneliti melakukan observasi PORSLB akan di mulai pada tanggal 14 Juli 2014 di SLB PKK Provinsi Lampung.

14 Juli 2014 peneliti kembali melakukan observasi pada SLB PKK Provinsi Lampung, pada hari itu SLB PKK sedang ada acara tahunan yaitu PORSLB, peneliti melakukan wawancara kepada Salah satu guru yang sedang berada di lapangan yang sedang menjadi wasit salah satu pertandingan yang akan di mulai duluan yaitu bola volley, sebelum memulai. PORSLB di selenggarakan selama 4 hari sampai dengan tanggal 17 Juli 2014.

15 Juli 2014 peneliti kembali melakukan observasi yaitu 15 juli adalah hari kedua PORSLB dimana tuan rumah SLB memimpin untuk prolehan trofi, cabang-cabang yang dimenangkan yaitu tenis meja, bola volley, lempar lembing, lompat jauh dan olah raga lainnya yg mendapatkan juara satu.

16 Juli 2014 peneliti kembali melakukan observasi di SLB PKK Provinsi Lampung, peneliti kembali mengamati sekolah dan melihat pertandingan tenis meja dalam acara PORSLB (Pekan Olah Raga Sekolah Luar Biasa). Peneliti bersenda gurau dengan guru tentang pertandingan yang diadakan di SLB PKK Provinsi Lampung.

17 Juli 2014 peneliti melakukan observasi di SLB PKK Provinsi Lampung, hari ini terakhir diadakannya kompetisi PORSLB (Pekan Olah Raga Sekolah Luar Biasa), final hari seluruh olah raga yang diadakan dari tanggal 10 Juli 2014 sampai dengan tanggal 17 Juli 2014 dimana final hari ini yang bertanding adalah Tenis Meja, Volley Ball, Lempar Lembing dan Lompat Indah. Peneliti sangat kagum dengan SLB PKK Provinsi Lampung karena SLB PKK ini memborong trofi/piala yang disediakan oleh panitia. Juara umum pun telah didapatkan oleh SLB PKK Provinsi Lampung.

21 Juli 2014 peneliti melakukan observasi kembali di SLB PKK Provinsi Lampung kali ini peneliti diajak Kepala Sekolah SLB PKK untuk mengamati proses belajar mengajar diluar kelas, peneliti melihat cara proses komunikasi antara guru dengan siswa tunarungu.

22 Juli 2014 peneliti melanjutkan kembali observasi di SLB PKK Provinsi Lampung, peneliti diajak berbicara dengan siswa tunarungu akan tetapi peneliti bingung harus menggunakan bahasa apa, kebetulan sekali salah satu siswa tunarungu mengerti mimik muka peneliti.

23 Juli 2014 sampai dengan tanggal 5 Agustus 2014 hanya meneliti sekilas.

#### **4.4.2 Observasi dilakukan langsung dengan cara mengamati guru dan siswa Tunarungu di SLB PKK Provinsi Lampung.**

1. Peneliti berada diluar kelas karena guru tidak mengizinkan orang lain masuk kedalam kelas selain murid SLB PKK Provinsi Lampung.
2. Keadaan kelas : ada kursi, meja dan papan tulis pada umumnya. Satu kelas terdiri dari 15 siswa tunarungu.

3. Keadaan murid: berseragam khusus yang ditetapkan oleh SLB PKK Provinsi Lampung.
4. Keadaan Guru : Sama seperti guru pada umumnya akan tetapi guru tunarungu dapat membedakannya melalui bahasa yang digunakan.

#### **4.4.3 Mengamati proses komunikasi didalam pembelajaran antara guru dan Siswa Tunarungu SLB PKK Provinsi Lampung.**

Proses komunikasi yang terjadi didalam pembelajaran SLB PKK Provinsi Lampung adalah guru yang memakai bahasa isyarat yang sangat dimengerti oleh siswa tunarungu, sehingga siswa tunarungu dapat lebih cepat mengerti dari pada guru menerangkan menggunakan huruf braile yang dijelaskan oleh guru di papan tulis.

#### **4.5 Hasil wawancara pada Siswa dan Guru**

##### **4.5.1 Siswa**

1. P : Kamu menggunakan bahasa apa ?  
S : Saya menggunakan bahasa non verbal atau bahasa isyarat yang digunakan oleh penyandang tuna rungu lainnya.
2. P : Apakah bahasanya sama digunakan dirumah, kalau beda apakah kamu kesulitan dengan penjelasan dari guru disekolah?  
S : sama karena disekolah dan dirumah sama-sama menggunakan bahasa isyarat.
3. P : Prestasi apa saja yang sudah kamu dapatkan  
S : prestasi yang saya dapatkan yaitu kalau dalam bidang olah raga saya mendapatkan juara satu lompat jauh dan lempar tolak peluru

pada ajang PORSLB (Pekan Olah Raga Sekolah Luar Biasa) Selampung, yang di selenggarakan oleh pemerintah kota Bandar Lampung.

#### 4.5.2 Guru

1. P : Bentuk komunikasi apa yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar disekolah ?

G : saya disini menggunakan bentuk komunikasi gerak tubuh atau sering disebut bahasa nonverbal.

2. P : Kesulitan apa mengajar disekolah SLB ?

G : mungkin kesulitan saya adalah saat dimana siswa sedang malas belajar dan ribut didalam kelas.

3. P : Bagaimana cara anda mengajar ?

G : kita harus ikhlas dan sabar menghadapi murid-murid yang sifatnya berbeda-beda, dan juga siswa tunarungu sangat cepat tanggap apa yang saya jelaskan menggunakan bahasa gerak tubuh ini.

4. P : Apakah murid mengerti yang bahasa yang anda gunakan, jika tidak apa yang anda lakukan ?

G : ada siswa yang mengerti dan ada siswa yg juga tidak cepat tanggap apa yang saya jelaskan kepada mereka, jika tidak cepat tanggap saya akan mengulangi penjelasan saya terhadap materi-materi yang saya berikan.

5. P : Prestasi apa saja yang di dapat oleh murid-murid anda ?

G : banyak prestasi yang didapatkan oleh murid di SLB PKK Provinsi Lampung ini seperti olah raga contohnya : Lompat jauh, tolak

peluru, bola volley dan banyak cabang lainya yang mendapatkan juara 1.

Keterangan :

P : Peneliti

G : Guru

S : Siswa